

## INTISARI

Hemodialisis merupakan prosedur medis yang ditujukan untuk menggantikan fungsi ginjal yang mengalami kerusakan. Kecukupan dosis atau adekuasi hemodialisis diharapkan dapat menghasilkan bersihan ureum yang optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik (GGK).

Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sebanyak 77 pasien GGK yang menjalani hemodialisis >3 bulan, rutin dilakukan  $\geq 2$  kali/minggu, dan pasien dalam keadaan sadar dipilih untuk penelitian ini. Adekuasi hemodialisis dinilai berdasarkan Kt/V dengan cut off 1,2 sedangkan untuk kualitas hidup dinilai dengan kuesioner kualitas hidup menurut *World Health Organization Quality of Life (WHOQoL)*. Hubungan kedua variabel dianalisis dengan uji *fisher exact* pada  $p < 0,05$ .

Rata-rata nilai Kt/V pada pasien dengan kualitas hidup kurang lebih rendah daripada pasien dengan kualitas hidup baik (masing-masing  $0,17 \pm 0,08$  dan  $0,32 \pm 0,33$ ;  $p = 0,020$ ). Hampir semua pasien (98,7%) menunjukkan hemodialisis tidak adekuat, 70,1% diantaranya memiliki kualitas hidup kurang dan dari 1,3% dengan hemodialisis yang adekuat memiliki kualitas hidup baik. Nilai  $p$  uji *fisher exact* diperoleh sebesar 0,299 ( $p > 0,05$ ).

Tidak terdapat hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien GGK.

**Kata kunci:** Adekuasi Hemodialisis, Kualitas Hidup.